BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasar dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Terdapat perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar siswa yang mendapat pembelajaran *sport education model* dalam permainan bola basket. Artinya bahwa dengan menggunakan *sport education model* motivasi belajar siswa dalam permainan bola basket mengalami peningkatan, oleh karnanya bila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa salah satu model yang cocok adalah dengan menggunakan *sport education model*.
- 2. Tidak terdapat perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar siswa yang mendapat pembelajaran tradisional dalam permainan bola basket. Artinya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tradisional motivasi belajar siswa tidak mengalami peningkatan yang berarti, oleh karenanya apabila terdapat kondisi dimana siswa mengalami kurang termotivasi dalam pembelajaran, maka sebaiknya penggunaan model pembelajaran tradisional ini dihindari.
- 3. Motivasi belajar siswa dalam permainan bola basket melalui *sport education model* lebih baik dari model pembelajaran tradisional. Artinya bahwa *sport education model* memiliki keunggulan-keunggulan yang lebih dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian bila kita ingin meningkatkan motivasi siswa khususnya dalam permainan bola basket maka penggunaan *sport education model* adalah pilahan yang lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran tradisional.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi saran untuk menjadi pertimbangan khususnya bagi untuk pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Plosoklaten-Kediri pada khususnya serta para guru dan praktisi penjasorkes pada umumnya, saran tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1. Peneliti menyarankan untuk memakai model *sport education model* bila mana waktu pembelajaran sangat panjang, karena model pembelajaran ini mempunyai *seasons* yang sangat panjang, pada penelitian ini waktu yang dibutuhkan adalah selama 10 pertemuan. Sedangkan kurikulum di Indonesia hanya memberikan waktu untuk pembelajaran setiap materi seperti contoh bola basket selama 2 pertemuan saja yang masing-masing 40 menit. Sehingga manajemen waktu sangat dibutuhkan.
- 2. Jika menggunakan *sport education model* memodivikasi permainan baik aturan permainan maupun tugas-tugas lain seperti wasit, reporter, kapten tim sangatlah penting. Sesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut, sehingga siswa tidak merasa terlalu terbebani dengan tugas-tugasnya, gunakan peralatan yang ada semaksimal mungkin. Oleh karenanya kreatifitas guru dituntut dalam pembelajaran ini.
- 3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini, karena dari hasil pengolahan data dari kedua model ini ternyata peningkatan komponen motivasi yang paling meningkat adalah *external regulation* yang merupakan *external motivation*. Perlu adanya cara lain untuk lebih meningkatkan dari sisi komponen *intrinsik motivation* agar motivasi belajar siswa dari diri sendiri lebih kuat lagi.
- 4. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Plosoklaten-Kediri serta pada pembelajaran permainan bola basket saja. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih luas lagi, baik kondisi siswa maupun jenis permainan yang diajarkan.